

INKA AYU
SUHARTINI_172010300087_JUR
NALdocx.docx
by

Submission date: 06-Jan-2022 08:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 1737950304

File name: INKA AYU SUHARTINI_172010300087_JURNALdocx.docx (3.13M)

Word count: 3864

Character count: 25419

ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM DAN RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT (studi pda perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2020)

Inka Ayu Suhartini¹⁾, Wiwit Hariyanto²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Majapahit, 666 B, Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: wiwitbagaskara@umsida.ac.id

Abstract. This research aims to find out the difference between stock price and stock return before and after stock split. Capital market provide an investment means for investors who have excess funds to be able to invest their money in the hope of obtaining a return. One of the factors that affect the demand and supply of shares is the stock price, if the stock price is low then investors will assume that the company's performance is poor. The research data is daily data for the five-year period (2015-2020). The sampling method used is purposive sampling, 31 companies that have criteria to be sampled. The analytical methods used in this study are descriptive statistical tests and normality tests and paired sample t-tests. The results of this study showed that there found significant difference in stock price and found significant differences in stock return before and after stock split.

Keywords - stock price, stock return, stock split.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara harga saham dan return saham sebelum dan sesudah stock split. Pasar modal memberikan sarana investasi bagi para investor yang memiliki kelebihan dana untuk dapat menginvestasi uangnya dengan harapan memperoleh return. Pemecahan saham dilakukan atas dasar dua teori yaitu trading range theory dan signalling theory. Data penelitian merupakan data harian untuk periode lima tahun (2015-2020). Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling, 31 perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic deskriptif dan uji normalitas dan uji paired sample t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada harga saham dan ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada return saham sebelum dan sesudah stock split.

Kata kunci - harga saham, return saham, stock split.

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sebagai sistem perekonomian pasar modal dalam melaksanakan fungsi ekonominya dapat mempertemukan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang yakni pihak emiten dengan pihak investor yang membutuhkan sarana investasi terpercaya dan prospektif. Pasar modal memberikan sarana investasi bagi para investor yang memiliki kelebihan dana untuk dapat menginvestasi uangnya dengan harapan memperoleh return. Investor dalam menentukan dan memilih pada perusahaan mana mereka akan menginvestasikan modalnya dengan tujuan memperoleh keuntungan maksimal melalui permintaan dan penawaran saham yang terjadi[1]. Perusahaan perlu mempertahankan harga saham mereka pada rentang yang wajar dan ideal menurut para investor sehingga saham tersebut cukup likuid untuk diperdagangkan.

Fenomena pertama dengan adanya covid 19 dimana ditahun 2020 membuat perusahaan tetap menstabilkan sahamnya yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan agar sahamnya tetap berada dalam rentang perdagangan yang optimal adalah dengan melakukan stock split. Salah satu tujuan stock split adalah untuk mengembalikan harga per lembar saham pada tingkat perdagangan yang optimal sehingga meningkatkan likuiditas.

Fenomena Kedua alasan suatu perusahaan melakukan stock split antara lain mendukung signaling theory dan trading range theory. Menurut signalling theory menyatakan bahwa stock split memberikan informasi kepada investor tentang prospek peningkatan return masa depan yang substansial. Trading Range Theory memberikan penjelasan bahwa stock split meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Dalam teori ini perusahaan menilai harga saham terlalu tinggi sehingga kurang menarik diperdagangkan[2].

Fenomena ketiga yang mendasari penelitian ini adalah ketidak konsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh [3] Penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa terajdi perbedaan signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*.

Penelitian bahwa likuiditas pasar akan semakin rendah setelah *stock split*. Volume perdagangan menjadi lebih rendah dibandingkan sebelumnya. Oleh karena itu biaya transaksi pialang secara proporsi meningkat dan *bid-ask-spread* (selisih harga *bid* yang diajukan oleh pembeli dan harga *ask* yang diminta oleh penjual) juga lebih tinggi dari sebelumnya[4].

Alasan penelitian ini memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar terdiri dari berbagai sub sektor industry sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan[5].

Berdasarkan uraian diatas bahwa hasil-hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh *stock split* terhadap harga saham dan *return* saham tidak berdistribusi normal masih memberikan hasil yang bervariasi, sehingga penelitian berusaha untuk mengkaji ulang tentang "perbandingan harga saham dan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*: studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mengacu pada latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga saham dan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*.

II. METODE

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, ini menunjukkan bahwa karakteristik masalah dalam bentuk hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel dependen dalam bentuk perpecahan saham, dan menjelaskan bagaimana variabel independen dipengaruhi oleh variabel dependen dalam bentuk harga saham dan *return* saham. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian komparatif kausal (*Causal-Comparative*).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di galeri bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada perusahaan manufaktur. Periode penelitian yang diambil pada tahun 2015-2020.

C. Teknik Penentuan Informan

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi dalam penelitian ini yaitu 31 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2015-2020. Sumber data tersebut diperoleh melalui situs resmi *homepage* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data-data diperoleh dari mengunduh data dan informasi secara resmi di BEI (www.idx.co.id). Data tersebut dilakukan dengan cara menganalisa dokumen-dokumen tertulis.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data dengan melakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik dengan *software* SPSS versi 25 untuk menguji hubungan antar variabel. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen[6]. Metode analisis yang digunakan untuk menguji pengungkapan harga saham dan pengungkapan *return* saham terhadap sesudah dan sebelum terjadinya *stock split* menggunakan uji statistik deskriptif dan uji asumsi kalsik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai 2020. Pada periode ini terdapat banyak sektor perusahaan yang melakukan *stock split*, setelah dilakukan sampel jenuh maka diperoleh sampel penelitian ini sebanyak 31 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh melalui situs resmi *homepage* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Berikut ini tabel perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Manufaktur

No	Tgl Stock Split	Kode	Nama Perusahaan	Sektor	Rasio
1	2015-07-14	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	Aneka Industri	1:10
2	2015-08-03	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	Barang Konsumsi	1:2
3	2015-09-02	LION	Lion Metal Works Tbk	Industri Dasar & Kimia	1:10
4	2015-09-02	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	Industri Dasar & Kimia	1:10
5	2015-11-03	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Barang Konsumsi	1:50
6	2015-12-21	MERK	Merck Tbk	Barang Konsumsi	1:20
7	2016-06-14	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	Barang Konsumsi	1:25
8	2016-06-22	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	Industri Dasar & Kimia	1:10
9	2016-06-29	ERTX	Eratex Djaja Tbk	Aneka Industri	1:8
10	2016-07-12	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	Industri Dasar & Kimia	1:20
11	2016-07-27	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Barang Konsumsi	1:2
12	2016-08-01	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	Industri Dasar & Kimia	1:4
13	2016-08-04	MYOR	Mayora Indah Tbk	Barang Konsumsi	1:25
14	2016-08-12	CNTX	Century Textile Industri Tbk	Aneka Industri	1:20
15	2016-08-23	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	Barang Konsumsi	1:2
16	2016-08-29	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	Aneka Industri	1:2
17	2016-09-21	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	Aneka Industri	1:4
18	2016-10-20	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	Industri Dasar & Kimia	1:10
19	2016-11-02	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Aneka Industri	1:4
20	2019-02-11	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	Industri Dasar & Kimia	1:5
21	2017-07-03	VOKS	Voksel Electric Tbk	Aneka Industri	1:5
22	2017-08-10	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Barang Konsumsi	1:4
23	2017-08-15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Barang Konsumsi	1:8
24	2017-10-23	INAI	Indal Aluminium Industri Tbk	Industri Dasar & Kimia	1:2
25	2017-11-21	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	Industri Dasar & Kimia	1:5
26	2019-05-24	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	Aneka Industri	1:4
27	2019-07-04	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	Aneka Industri	1:3
28	2019-08-16	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	Aneka Industri	1:2
29	2020-01-02	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Barang Konsumsi	1:5
30	2020-08-03	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	Aneka Industri	1:5
31	2020-09-14	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	Barang Konsumsi	1:2

B. Analisis Data Dan Hasil Penelitian

Analisis penelitian menggunakan software SPSS versi 25 untuk menguji antar variabel. Pengungkapan harga saham dan *return* saham sesudah (+10) hari dan sebelum (-10) hari *stock split* menggunakan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Membuat dan menghitung harga saham 31 perusahaan sampel pada sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah pemecahan saham (*stock split*).

2. Membuat dan menghitung rata-rata *return* saham 31 perusahaan sampel pada sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah pemecahan saham (*stock split*) diperoleh dari penjumlahan rata-rata harga saham seluruh sampel.
3. Menentukan derajat kepercayaan dalam penelitian ini 95% dengan tingkat signifikan 5%.
4. Pengujian hipotesis sebelum pengujian uji hipotesis disajikan hipotesis penelitian secara statistik yaitu H_0 diterima jika signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi α (0,05), sedangkan H_0 ditolak jika signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi α (0.05).

Berikut hasil dari indikator variabel harga saham dan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*:

1. Harga Saham

Indikator harga saham di penelitian ini menggunakan harga closingan per 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur periode 2015-2020. berikut tabel 4.2 closingan harga saham sebelum dan sesudah *stock split* :

Tabel 4.2
Data Harga Saham (-10) hari sebelum dan (+10) hari sesudah *stock split*

KODE	HS Sebelum (X1)	HS Sesudah (X2)	Stock Split (Y)
GDYR	1730	1650	1632
CEKA	633	680	514
LION	910	1280	1002
LMSH	510	540	524
DLTA	4910	5300	4571
MERK	6400	6750	3708
HMSP	3800	3660	3129
IMPC	963	975	962
ERTX	163	230	224
TBMS	412	900	666
ICBP	8675	8750	8141
BTON	200	200	200
MYOR	1587	1525	1534
CNTX	631	900	900
KICI	127	140	139
BIMA	180	204	195
IKBI	449	380	344
TOTO	615	640	556
SMSM	1125	1035	887
MARK	408	500	412
VOKS	350	300	443
ULTJ	1250	1170	1206
BTEK	133	159	166
INAI	365	362	325
TPIA	5580	5450	5512
LPIN	251	276	230
PTSN	400	470	625
JSKY	665	540	615
UNVR	8245	8425	8195
BELL	140	161	149
SIDO	692.5	740	778

2. Return Saham

Indikator *return* saham pada penelitian ini merupakan rata-rata *return* saham 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah *stock split* dengan rumus sebagai berikut [7]:

$$R = \frac{IHSI_t - IHSI_{t-1}}{IHSI_{t-1}}$$

Keterangan :

R = Return saham individual pada waktu t

$IHSI_t$ = Indeks saham individual pada waktu t

$IHSI_{t-1}$ = Indeks saham individual pada waktu sebelumnya

Dari rumus tersebut diperoleh tabel 4.3 *return* saham (-10) hari sesudah dan (+10) sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur periode 2015-2020 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Return Saham (-10) hari sebelum dan (+10) hari sesudah *stock split*

KODE	RS Sebelum (X1)	RS Sesudah (X2)	Stock Split (Y)
GDYR	-0,04913	0,00306	0
CEKA	0,06577	-0,00482	0,01481
LION	0,05171	0,13978	0,2
LMSH	0,09201	0,00418	0
DLTA	0,09684	-0,08659	0,08796
MERK	0,01749	0,00921	0,02879
HMSP	0,00251	-0,0559	0,01944
IMPC	0,02327	-0,01984	0,01015
ERTX	0,11538	0,02946	0,23586
TBMS	0,41131	0,21997	0,25
ICBP	0,03207	-0,02668	0,00559
BTON	0	0	0
MYOR	0,04508	-0,07216	-0,01145
CNTX	0,26104	0,04256	0,125
KICI	0,1039	0,0625	-0,00714
BIMA	0,02778	0,04615	0,05405
IKBI	-0,05614	-0,04044	-0,05605
TOTO	0,01224	-0,03591	0,06827
SMSM	0,02235	-0,05923	-0,04348
MARK	0,0351	0,17265	0,01422
VOKS	0,02838	-0,38333	0,25
ULTJ	-0,00962	-0,05346	0,00202
BTEK	0,16726	-0,03792	0,06667
INAI	0,07416	-0,08088	0,00382
TPIA	0,03842	-0,03403	-0,02609
LPIN	0,14006	-0,01434	-0,02609
PTSN	0,24014	-0,27736	0,25
JSKY	-0,03429	-0,10174	-0,03906
UNVR	0,01932	-0,01424	0,01786
BELL	0,07058	0,07862	-0,00667
SIDO	0,08263	-0,08798	0,08361

Berikut hasil penelitian analisis perbedaan harga dan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan manufaktur periode 2015-2020.

Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari variabel yang diteliti. Dalam statistik deskriptif ditunjukkan angka minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel[8]. Dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Statistic Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HSebelum_X1	31	127.00	8675.00	1693.5323	2439.90092
HSesudah_X2	31	140.00	8750.00	1751.3548	2476.73899
RSebelumX1	31	-5614.00	41131.00	6459.7419	9723.32871
RSesudahX2	31	-38333.00	21997.00	-2208.5484	11081.77437

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel 4.4, dapat diketahui bahwa :

1. Pada variabel harga saham, nilai minimum harga saham pada periode sebelum *stock split* sebesar 127 pada perusahaan KICI dan nilai maksimum sebesar 8675 pada perusahaan ICBP. Rata-rata harga saham sebelum *stock split* lebih rendah dibandingkan sesudah *stock split* akan mengakibatkan sedikit para investor untuk membeli perusahaan yang melakukan *stock split* yang nantinya tidak menaikkan frekuensi perdagangan dan meningkatkan likuiditas saham perusahaan.
2. Variabel *return* saham merupakan rata-rata *return* saham dimana diperoleh melalui pembagian antara harga saham sekarang dikurangi harga saham sebelumnya dibagi harga sebelumnya. Nilai minimum *return* sebelum *stock split* sebesar -0,5614 pada perusahaan IKBI dan nilai maksimum *return* sebelum *stock split* 0.041131 pada perusahaan TBMS. Pada tabel 4.4 Rata-rata *return* saham menunjukkan emiten sebelum melakukan *stock split* bernilai positif dan sesudah melakukan *stock split* bernilai negatif ini menunjukkan bahwa semua emiten yang melakukan *stock split* pada penelitian ini tidak menimbulkan keuntungan bagi investor, walaupun nilai rata-rata *return* saham sebelum *stock split* lebih tinggi dibandingkan sesudah *stock split*.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan alat analisis uji beda (paired samples t-test) untuk pengujian hipotesis, maka asumsi yang dipergunakan adalah data terdistribusi secara normal. Untuk mengetahui normalitas data dari masing-masing variabel, dipergunakan uji normalitas data (Kolmogorov-Smirnov test).

Langkah pertama untuk melakukan uji ini adalah terlebih dahulu menentukan hipotesisnya, sebagai berikut :

H0 : Data berdistribusi normal. H1 : Data tidak berdistribusi normal. H2 : Data tidak berdistribusi normal

Jika pengolahan data menghasilkan probabilitas signifikan dibawah 5% (0,05) H0 ditolak atau data dari variabel tersebut tidak berdistribusi secara normal. Jika hasil pengolahan data menghasilkan probabilitas signifikan diatas 0,05 maka H0 diterima atau data dari variabel tersebut berdistribusi normal[9].

1. Pengujian normalitas data variabel harga saham

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas data pada variabel harga saham yang dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Uji Normalitas
Harga Saham
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		HSebelum_X1	HSesudah_X2
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.8506	2.8858
	Std. Deviation	.53867	.52387
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.112

	Positive	.141	.103
	Negative	-.107	-.112
Test Statistic		.141	.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.133 ^c	.200 ^{c,d}

2. Pengujian normalitas data variabel *return* saham

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas data pada variabel *return* saham yang dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut

Tabel 4.6
Uji Normalitas
Return Saham

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RSebelumX1	RSesudahX2	
N		31	31	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6459.7419	-2208.5484	
	Std. Deviation	9723.32871	11081.77437	
Most Extreme Differences	Absolute	.177	.179	
	Positive	.177	.163	
	Negative	-.126	-.179	
Test Statistic		.177	.179	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015 ^c	.012 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.258 ^d	.241 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.246	.230
		Upper Bound	.269	.252

Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian, ditentukan terlebih dahulu hipotesis yaitu H0 diterima jika signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi α (0,05), sedangkan H0 ditolak jika signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi α (0,05)[10].

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan terdapat perbedaan harga saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham (*stock split*). Untuk mengujihipotesis ini, data yang digunakan adalah rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pemecahan saham.

Perhitungan rata-rata harga saham sebelum pengumuman pemecahan saham diperoleh dari penjumlahan rata-rata harga saham seluruh sampel sebelum peristiwa t-10 sampai dengan t-1 dibagi n, sedangkan rata-rata harga saham sesudah pengumuman pemecahan saham diperoleh dari penjumlahan rata-rata harga saham seluruh sampel pada t+1 hingga t+10.

Setelah diketahui rata-rata harga saham pada periode sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham, selanjutnya dilakukan uji sampel berpasangan dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.7 ini :

Tabel 4.7

Hasil Uji t Rata-Rata Harga Saham

Paired Samples Correlations

N	Correlation	Sig.
---	-------------	------

Pair 1	HSebelum_X1 & HSebelum_X2	30	.988	.000
--------	---------------------------	----	------	------

Sumber : Data diolah 2021

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t corelasi harga saham seperti pada tabel 4.7 diperoleh dari paired sample correlations nilai sig sebesar 0.00 yaitu < 0.05 menunjukkan harga saham sebelum dan sesudah *stock split* terdapat adanya correlasi atau terdapat hubungan antara sebelum dan sesudah *stock split*.

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower
Pair 1	HSebelum_X1 - HSebelum_X2	-.03521	.08310	.01517	-.06624

Paired Samples Test

		Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference	Upper			
Pair 1	HSebelum_X1 - HSebelum_X2		-.00417	-2.320	29	.028

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t penentu dari apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *stock* atau tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *stock split*. Hasil dari sig. (2-tailed) dibawah 0.05 yaitu 0.028 yang berarti > 0.05 (H0 Ditolak dan H1 Diterima) maka menunjukkan terdapat adanya perbedaan yang signifikan harga saham sebelum dapat diartikan bahwa pengumuman *stock split* tersebut memberikan pengaruh positif investor terhadap harga saham serta memberikan sinyal positif untuk mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat perbedaan *return* saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Return saham diperoleh dari rata-rata *return* saham dimana diperoleh dari pembagian antara harga saham sekarang dikurangi harga saham sebelumnya dibagi harga sebelumnya. Uji sampel berpasangan dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji t Rata-Rata Return Saham

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	RSebelumX1 & RSebelumX2	31	.170	.361

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil dari pengujian menggunakan uji t corelasi untuk *return* saham seperti pada tabel 4.8 diperoleh dari paired samples correlations nilai sig sebesar 0.361 yaitu > 0.05 menunjukkan *return* saham tidak terdapat corelasi atau tidak terdapat adanya hubungan antara sebelum dan sesudah *stock split*.

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower
Pair 1	RSebelumX1 - RSebelumX2	8668.29032	13444.91812	2414.77858	3736.65454

Paired Samples Test

Pair 1	RSebelumX1 - RSesudahX2	Paired Differences 95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
		Upper			
		13599.92610	3.590	30	.001

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t penentu dari apakah terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah stock atau tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*. Hasil dari sig. (2-tailed) diatas yaitu 0.001 yang berarti < 0.05 (H_0 Ditolak dan H_2 Diterima) artinya terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham sebelum *stock split*.

C. Hasil Penelitian

Pengujian analisis data berdasarkan uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata harga saham sebelum *stock split* lebih rendah dibandingkan setelah *stock split*. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata harga saham yang relatif naik setelah pemecahan saham akan mengakibatkan semakin sedikitnya investor yang membeli perusahaan yang menjual sahamnya yang tidak meningkatkan frekuensi perdagangan dan likuiditas saham perusahaan tersebut. Dan ditemukan *return* saham menunjukkan emiten sebelum melakukan *stock split* bernilai positif dan sesudah melakukan pemecahan saham negatif. Nilai negatif ini menunjukkan bahwa semua emiten yang melakukan *stock split* dalam penelitian ini tidak menghasilkan keuntungan bagi investor, padahal rata-rata nilai *return* saham sebelum *stock split* lebih tinggi dibandingkan setelah *stock split* pembagian saham.

Pengujian terhadap analisis data berdasarkan uji asumsi klasik pada uji normalitas harga saham sebelum menunjukkan sig (2-tailed) > 0.05 yaitu 0.141 dan sesudah *stock split* menunjukkan sig (2-tailed) > 0.05 yaitu 0.112 dinyatakan data normal dan pada uji normalitas *return* saham sebelum menunjukkan > 0.05 yaitu 0.269 dan sesudah menunjukkan sig (2-tailed) > 0.05 yaitu 0.252 dinyatakan data normal.

Pengujian hipotesis harga saham menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan harga saham yang signifikan sebelum pengumuman pemecahan saham dapat diartikan bahwa pengumuman *stock split* tersebut memberikan pengaruh positif investor terhadap harga saham serta memberikan sinyal positif untuk mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

Signaling theory menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mempengaruhi keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Berdasarkan penjelasan teoritis di atas, Kegiatan pemecahan saham yang dilakukan oleh perusahaan dimaknai oleh calon investor sebagai tanda bahwa manajer memiliki informasi yang menguntungkan ketika hal ini ditunjukkan dengan kinerja yang signifikan terkait dengan pengumuman pemecahan saham.

Trading range theory menyatakan bahwa pemecahan saham dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Menurut teori trading range, Dengan terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* penelitian ini tidak mendukung *trading range theory* karena sudah melakukan pemecahan saham maka saham akan menjadi likuid.

Hasil penelitian *return* saham menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*, artinya pengumuman *stock split* akan memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham dan akan memberikan sinyal positif untuk mempengaruhi investor dalam keputusan investasi.

Secara teori yaitu signal theory pengumuman *stock split* memberikan informasi kepada manajer perusahaan untuk tidak membeli emiten yang harga sahamnya terlalu tinggi. Dalam pemecahan saham yang dilakukan oleh perusahaan dimaknai oleh calon investor sebagai tanda bahwa manajer memiliki informasi yang menguntungkan ketika hal ini ditunjukkan dengan kinerja yang signifikan terkait dengan pengumuman pemecahan saham.

Dengan terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* penelitian ini tidak mendukung *trading range theory* karena sudah melakukan pemecahan saham maka saham akan menjadi likuid

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsistensi antara pengumuman *stock split* dan *trading range theory* yang menyebabkan harga saham berubah karena investor merespon informasi pengumuman *stock split* dalam rangka

meningkatkan likuiditas saham. ² Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hipotesis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji hipotesis berdasarkan harga saham menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah split. Dari segi teori pelaporan, pengumuman stock split memberikan informasi kepada manajer perusahaan bahwa pengumuman tersebut memberikan pengaruh positif, informasi ini mendukung teori signalling theory pada penelitian ini dan memiliki informasi yang menguntungkan ketika hal ini ditunjukkan dengan kinerja yang signifikan terkait dengan pengumuman pemecahan saham. Dan mendukung trading range theory karena sudah melakukan pemecahan saham maka saham akan menjadi likuid.

¹ 2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa return saham terdapat perbedaan yang signifikan antara return saham sebelum dan sesudah stock split. Secara teori, yaitu *signal theory*, pengumuman *stock split* memberikan informasi kepada eksekutif perusahaan untuk tidak membeli emiten yang harga sahamnya terlalu tinggi penelitian ini mendukung teori signaling. Dengan terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* penelitian ini mendukung trading range theory karena sudah melakukan pemecahan saham maka saham akan menjadi likuid dan menciptakan pasar lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada orangtua, keluarga, teman-teman serta pihak-pihak yang telah banyak membantu dan mensupport dalam proses penusunan artikel ini yang tidak dapat saya sebutkan semuanya. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen yang sudah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu dalam penelitian ini.

REFERENSI

- [1] D. Hany Kurniawati and S. Rokhmi Fuadati, "ANALISIS SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT TERHADAP HARGA SAHAM DAN ABNORMAL RETURN."
- [2] "Teori Akuntansi - Google Books." https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Akuntansi/tr2ZNt_GZ0AC?hl=id&gbpv=0 (accessed Jan. 02, 2022).
- [3] K. Munthe, "Munthe: Perbandingan Abnormal Return dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah... PERBANDINGAN ABNORMAL RETURN DAN LIKUDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT: STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA."
- [4] S. Makhfidah, R. Wijayanti, D. Paramita, S. Widya, and G. Lumajang, "Analisis Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham sebelum dan sesudah Stock Split."
- [5] "Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia - Google Books." https://www.google.co.id/books/edition/Teori_dan_Pembahasan_Reaksi_Pasar_Modal/V3ANEEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0 (accessed Jan. 02, 2022).
- [6] R. Kurniawan and B. Yuniarto, "Analisis Regresi : Dasar dan Penerapannya dengan R," p. 228, 2016.
- [7] F. E. Septiana and A. Wahyuati, "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR."
- [8] "Statistika Deskriptif - Google Books." https://www.google.co.id/books/edition/Statistika_Deskriptif/kmHMDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0 (accessed Jan. 02, 2022).
- [9] I. Nazaruddin and E. Fatmaningrum, "Analisis Statistik Dengan SPSS," *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, pp. 100–105, 2021.
- [10] "Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS - Google Books." https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Statistik_Ekonomi_dan_Bisnis_De/MQCGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0 (accessed Jan. 02, 2022).

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

media.neliti.com

Internet Source

13%

2

ejournal.stiesia.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On